

**RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA
2021 -2026**



**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah Subhanawata'ala karena dengan perkenanNya Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian 2021-2026 telah dapat tersusun. Renstra ini merupakan rencana kerja dan kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

Kegiatan penelitian merupakan salah satu bentuk penerapan ilmu dan pengetahuan di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma. Tujuan pelaksanaan penelitian tersebut adalah mempromosikan ilmu dan pengetahuan terapan yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama di dunia usaha. Kegiatan penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi penerapan teknologi tepat guna bagi masyarakat. Untuk mewujudkan segala bentuk kegiatan penelitian maka dibuatlah Rencana Strategi (Renstra) yang merupakan dokumen resmi bagi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

Renstra Penelitian ini disusun berdasarkan kondisi riil, dan mengacu pada Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma memuat target capaian dengan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia, sarana prasarana sekaligus mempertimbangkan kendala internal untuk memanfaatkan peluang yang ada. Dengan tersusunnya Renstra 2021-2026 diharapkan kinerja LPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma. Pada akhirnya semoga penyusunan Renstra ini dapat memberikan manfaat bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

Ucapan terimakasih diberikan kepada para pihak yang telah turut membantu dalam penyusunan Rencana Strategis ini

Jakarta, Juli 2020
Tim Perumus dan Penyusun

SURAT PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
SWADHARMA 2021 -2026



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA
TERAKREDITASI BAN-PT

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA
NOMOR : 40/SK/REKTOR/VIII/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN ITB SWADHARMA
PERIODE 2021 - 2026

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS (ITB) SWADHARMA,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka pencapaian Visi, Misi dan Tujuan ITB Swadharma dirasakan perlu menekankan pentingnya kegiatan penelitian melalui pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Bahwa agar kegiatan penelitian dapat berjalan secara sistemik dan berkelanjutan untuk menghasilkan kegiatan penelitian yang bermutu perlu adanya pedoman dalam pelaksanaan kegiatannya;
3. Bahwa dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor sebagai aspek legalitas Rencana Strategis Penelitian periode 2021-2026.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2015-2045;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI);
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 447/M/2020 tentang Ijin Penggabungan STMIK dan Politeknik Swadharma;
8. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Penelitian Periode 2021-2026 sebagaimana terlampir dan menjadi satu kesatuan dengan Surat Keputusan ini;
- Kedua : Naskah ini menjadi acuan bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan sivitas akademik ITB Swadharma dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan penelitian;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 31 Agustus 2020
Rektor ITB Swadharma



Dr. Sucahyo, S.Si, MM

Kampus 1 : Jl. Malaka No.3, Jakarta Barat (sebelah Telkom Jakarta Kota) 11230, Telp. (021)691-5209
Kampus 2 : Jl. Raya Pondok Cabe No.36, Tangerang Selatan, Telp. (021)749-2432

**TIM PERUMUS DAN PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN 2021-2026**

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	1. Ir. Yogasetya Suhanda, M.Sc 2. Rita, SE., M.AK, AK	Tim Perumus dan Penyusun Dokumen Renstra Penelitian		
2. Pemeriksaan	Teddy Rochendi, SE, MM	Wakil Rektor I		
3. Pertimbangan	Ahmad Fitriansyah, M.Kom	Senat		
4. Persetujuan	Nur Sucahyo.S.Si.,MM	Rektor		
5. Penetapan	Nur Sucahyo.S.Si.,MM	Rektor		
6. Pengendalian	Erman Sutandar, SE., MM	Kepala LPM		

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR.	ii
SURAT PENGESAHAN RENSTRA PENELITIAN	iii
TIM PERUMUS DAN PENYUSUN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN SWADARMA	3
2.1. Visi , Misi,	3
2.2. Pengelolaan Penelitian	4
2.3. Peran Unit Kerja.....	4
2.4. Evaluasi Diri / Potensi yang dimiliki	4
2.5. Permasalahan.....	7
2.6. Analisis SWOT	8
BAB III GARIS BESAR RENSTRA LPPM	10
3.1. Tujuan Strategi	10
3.2 Sasaran Penelitian	10
3.3 Program Strategis	11
3.4. Bidang Kerja LPPM	13
3.5. Organisasi Pengelola LPPM	13
3.6. Roadmap Penelitian.....	14
BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	15
4.1 Indikator Kinerja.....	15
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA	16
5.1. Pembiayaan	16
5.2. Prosedur Tata Kelola Administrasi Dan Pelaporan Kegiatan	16
BAB VI TEMA RISET	17

BAB VII	PENUTUP	18
	7.1 Keberlanjutan	19
	7.2.Ucapan Terima Kasih	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Masalah dan Akar Permasalahan	7
Tabel 2 : Indikator Kinerja LPPM.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Alur Penyusunan Indikator Kinerja Utama Penelitian.....	12
Gambar 2 : Struktur Organisasi Pengelola LPPM	13
Gambar 3 : Garis Besar Roadmap LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma	14

BAB I

PENDAHULUAN

Masyarakat pelaku bisnis menghendaki terjaminnya ketersediaan kualitas tenaga kerja yang memadai, seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan kebutuhan konsumen yang semakin berkembang. Untuk itu sebagai salah satu institusi perguruan tinggi, Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma terus berusaha memperbaiki diri guna menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas, beradab, terserap pasar tenaga kerja, dan mampu berprestasi di sektor bisnis sesuai dengan jurusan keilmuannya.

Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma mencetak lulusan di bidang Teknologi dan Bisnis Ekonomi senantiasa mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mana di Pasal 20 secara tegas dinyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, disamping melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

Memperhatikan hal tersebut Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menyusun Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (selanjutnya disebut Renstra LPPM) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma. Renstra LPPM disinergikan secara kuat dan harmonis dengan gerak dan dinamisasi unit-unit lain. Dengan demikian dapat mengakomodir kegiatan unit lain dengan efektif dan efisien. Penyusunan Renstra LPPM mengacu ke beberapa aturan yang relevan yaitu:

- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Renstra Kemenristek dikti 2015 – 2019
- RPJM Nasional 2015 – 2019
- RPJMD Provinsi dan Kabupaten / Kota.

Secara struktural LPPM merupakan lembaga yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma. Dasar hukum operasionalnya adalah Statuta

Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma, Renstra dan RIP Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma, Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma Nomor 008/Rektor/SDM/VI/2020 Tanggal 01 Juni 2020 Perihal Penunjukan / Pengangkatan Kepala LPPM. Unit ini merupakan sarana untuk dosen khususnya dan civitas akademika pada umumnya untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai aktualisasi dari Tridarma Perguruan Tinggi yaitu dengan melaksanakan, mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Renstra LPPM juga sebagai arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dimana dalam kurun empat tahun tersebut akan terbagi dalam tiga fase yaitu Fase 1 merupakan pengkondisian lingkungan peningkatan kesadaran akan pentingnya kegiatan LPPM dan sosialisasi program LPPM, penguatan organisasi manajemen. Fase 2 proses seleksi proposal LPPM, pelaksanaan programnya. Fase 3 meningkatkan kualitas penelitian, meningkatkan efektifitas pelaksanaan LPPM secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma merupakan penelitian penelitian terapan yang diharapkan memberikan manfaat langsung bagi kehidupan masyarakat, terutama di dunia bisnis. Dalam upaya tersebut tema penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma melalui LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma mengacu pengembangan, penyebarluasan, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kreatif dan inovatif kepada masyarakat.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA

Menyadari kondisi eksternal yang berkembang saat ini dan melihat kecenderungan pada masa yang akan datang, serta peran besar Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma yang diharapkan oleh pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis, maka Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma menetapkan:

2.1. Visi , Misi

2.1.1 Visi , Misi Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma

V i s i : Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang teknologi dan bisnis tingkat nasional yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berjiwa teknopreneur.”

M i s i :

1. Menyelenggarakan pendidikan teknologi dan bisnis dengan pendekatan berpikir kritis, kreatif dan inovatif.
2. Melakukan dan mempublikasikan hasil penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya untuk pengembangan dunia Bisnis berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional yang berguna bagi masyarakat.
4. Mengupayakan kegiatan-kegiatan seminar, workshop serta pelatihan baik internal maupun eksternal untuk kepentingan pengembangan institusi.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi/perguruan tinggi lain melalui jejaring nasional.

Dalam pelaksanaan misi Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi nantinya tidak dilakukan secara sendiri-sendiri melainkan dilakukan secara terintegrasi.

2.1.2 Visi , Misi LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma

Sejalan dengan visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Menjadi pusat kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dibidang intelektualitas dan berjiwa entrepreneur

Misi:

Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang kreatif, inovatif dan terapan.

2.2 Pengelolaan Penelitian

Penyelenggaran operasional kegiatan penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengelolaan proposal penelitian yang didanai melalui pihak eksternal maupun internal
2. Seleksi penetapan pemenang dana hibah penelitian
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian.
4. Pengelolaan keuangan.

2.3. Peran Unit Kerja

Berdasarkan potensi yang dimiliki tersebut maka Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma pada tahun 2020 menggalakkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan melakukan revitalisasi LPPM, sebagai unsur pelaksana akademik.

2.4. Evaluasi Diri / Potensi yang dimiliki

Evaluasi Diri merupakan analisis yang dilakukan oleh LPPM secara internal untuk mendeskripsikan gambaran capaian/kualitas institusi saat ini, sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan, dan hasil evaluasi diri merupakan isu strategis yang perlu disikapi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan

Evaluasi Diri lengkap difokuskan pada aspek manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma yang mencakup antara lain kebijakan, kelembagaan, sistem pengelolaan yang saat ini berjalan dan kinerjanya, kualitas sumber daya manusia dan sarana serta prasarana pada unit-unit terkait.

2.4.1. Bidang Organisasi Manajemen

Pedoman yang dijadikan dasar pengelolaan organisasi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma saat ini adalah : Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan dari Yayasan, Statuta, Organisasi dan Tata Kerja serta Peraturan Kepegawaian .

Meskipun secara umum terlihat bahwa organisasi telah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan pemahaman tentang arah kebijakan institusi pada level unit / jurusan yang sering mengakibatkan perbedaan arah pengembangan sehingga tujuan menjadi bias atau tidak optimal. Saat ini penataan organisasi umumnya bertujuan untuk meningkatkan standarisasi prosedur pelayanan yang lebih baik serta upaya efisiensi sumber daya yang tersedia.

Organisasi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma dirancang dengan menerapkan prinsip “Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik”. Hal ini berarti seluruh urusan layanan administrasi, baik untuk mahasiswa, dosen maupun karyawan dipusatkan pada tingkat Bagian-Bagian yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma . Otonomi desentralisasi yang diterapkan manajemen dalam implementasi program pengembangan, dengan kesadaran bahwa penyelenggara unit / jurusanlah yang paling memahami kontekstual unit masing-masing yang bersifat unik.

Peraturan kepegawaian yang ada pada saat ini belum menyentuh kepentingan tenaga dosen terutama dosen tetap. Dosen tetap mendapatkan reward (gaji bulanan yang masih jauh dari standar normatif ketenagakerjaan), penghasilan yang didapat dari honor mengajar yang besarnya belum memperhatikan jabatan fungsional, pengalaman dan pendidikan dosen.

Kurangnya komunikasi dan peranan stakeholders eksternal (pengguna lulusan, orang tua mahasiswa dan lingkungan sekitar) mengakibatkan pencapaian berbagai program pengembangan yang dijalankan institusi seperti proses pembayaran uang kuliah bank on-line, input nilai bagi dosen on-line, lihat KHS on-line, pengisian KRS

on-line, pemberdayaan website dan lain-lain, belum dapat dilaksanakan karena tidak didukung oleh ICT yang memadai.

Proses evaluasi program kerja yang tidak terstruktur baik, mengakibatkan berbagai kebijakan sering dilaksanakan tanpa dasar evaluasi yang memadai, Evaluasi kinerja masih cenderung bersandar kepada evaluasi yayasan yang berupa berapa banyak kontribusi institusi pada yayasan tanpa dilengkapi dengan evaluasi institusi sebagai bahan pengambilan kebijakan. Jadi sangat diperlukan suatu sistem perencanaan evaluasi yang terstruktur dan terencana sehingga dapat memberikan data yang lebih realistis dan nyata sebagai dasar pengambilan kebijakan. Sistem perencanaan evaluasi yang didukung dengan peningkatan kapasitas manajemen pada berbagai level organisasi masih perlu menjadi perhatian pengembangan.

2.4.2. Bidang SDM

Sumber daya manusia di instiusi terdiri dari :

- a. 1 (satu) orang Badan Pengurus Harian Yayasan.
- 5 (Lima) Pimpinan yaitu Rektor, Warek I,2 dan Dekan FT dan FEB
- b. 7 (Tujuh) orang Ketua Prrogram Studi.
- c. 1 (satu) orang Kabiro Akademik.
- d. 1 (satu) orang Kabiro Keuangan dan administrasi umum
- e. 1 (satu) orang Kabiro Sistim Informasi
- f. 1(Satu) orang Kepala LPPM
- g. 1 (satu) orang Kepala SPMI.

2.4.3. Bidang Riset

Minimnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menyebabkan Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma belum memiliki *record* kegiatan tersebut secara baik yang bisa dijadikan *base line* kegiatan serupa di masa selanjutnya. Oleh karenanya mulai pertengahan tahun 2017 institusi merencanakan kegiatan LPPM yang lebih serius dan konsisten.

2.5 Permasalahan

Berdasarkan berbagai uraian di atas dapatlah dirumuskan permasalahan-permasalahan yang saat ini dihadapi oleh LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma, yaitu:

1. Budaya meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat masih rendah
2. Hasil Penelitian belum banyak memberikan peningkatan mutu yang memadai
3. Kerjasama dengan pihak luar masih rendah
4. Keterlibatan mahasiswa, dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum memadai
5. Pendanaan (alokasi anggaran) dari lembaga internal relatif masih rendah

2.5.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat dilihat pada Tabel 2.1 tentang masalah dan akar permasalahan yang berhasil digali,

Tabel 1
Masalah dan Akar Permasalahan

NO	MASALAH	AKAR MASALAH
1	Budaya meneliti masih rendah	<ul style="list-style-type: none">○ Kegiatan penelitian masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit○ Kegiatan penelitian belum dianggap sebagai kegiatan yang mendatangkan pendapatan
2	Hasil penelitian sedikit sekali dan belum memberikan peningkatan mutu	<ul style="list-style-type: none">○ Kemampuan staf dalam membuat proposal rendah○ Anggaran penelitian dari sumber internal kecil
4	Kerjasama instituti dengan-pihak eksternal masih rendah	<ul style="list-style-type: none">○ Kegiatan LPPM belum mengacu pada kepentingan pemangku kepentingan
5	Keterlibatan mahasiswa, dalam kegiatan LPPM sangat sedikit	<ul style="list-style-type: none">○ Pemanfaatan unsur mahasiswa dalam kegiatan LPPM sebagai team work belum efektif

2.6. Analisis SWOT

Kondisi internal yang mempengaruhi, meliputi kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam institusi, sedangkan kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi LPPM dalam merealisasikan visi dan misi yang telah dirumuskan.

2.6.1. A L I - Analisis Lingkungan Internal

Kekuatan (Strength)

Diawali dengan komitmen yayasan selaku pemilik institusi dan segenap sivitas akademika seperti dinyatakan dalam Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma, diikuti dengan komitmen pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma untuk lebih memperhatikan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Asset sarana dan prasarana sebagaimana disebutkan di atas merupakan kekuatan yang dimiliki Institut Teknologi dan Bisnis Swadarma dapat dilihat dengan :

1. Sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kuantitas dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian mandiri.
3. Memiliki kerja sama yang baik dengan berbagai institusi
4. Meningkatnya minat para dosen untuk mengusulkan berbagai program kegiatan penelitian.
5. LPPM memiliki kapasitas untuk pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dan mahasiswa dalam membuat proposal penelitian.

Kelemahan (Weakness)

1. Masih lemahnya kesadaran akan pentingnya penelitian di tingkat pimpinan, dosen.
2. Masih kecilnya minat dosen untuk melaksanakan penelitian , persaingan sangat ketat antar PTS yang lebih dulu memulainya.
3. Sistem Monitoring dan Evaluasi serta Sistem Penjaminan Mutu Akademik di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma sampai saat ini belum dilaksanakan secara optimal.
4. Distribusi dan serapan pendanaan eksternal dan internal relatif belum signifikan jumlahnya.

5. Keterkaitan antara program penelitian dengan pendidikan maupun pengajaran rendah.
6. Publikasi hasil penelitian melalui jurnal ilmiah masih relatif belum memadai.

2.6.2. A L E - Analisis Lingkungan Eksternal

Peluang (Opportunity)

1. Ketersediaan dana dari pemerintah untuk mengusulkan program penelitian melalui Kemenristek Dikti.
2. Adanya tuntutan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka pengajuan Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik.
3. Tersedianya pendanaan internal.
4. Tersedianya dana-dana eksternal dari pihak-pihak di luar Kemenristek Dikti.
5. Adanya komitmen dari pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian

Ancaman (Threat)

1. Kompetisi antara PTN dan PTS secara nasional terutama pada beberapa bidang penelitian yang lebih dahulu dikuasai oleh beberapa perguruan tinggi lain di seluruh Indonesia. Karena terbatasnya dana per tahunnya yang dialokasikan pemerintah maka terjadi keketatan persaingan secara nasional
2. Kesulitan mendapatkan kepercayaan dan dukungan *stakeholders* terhadap penelitian.
3. Hasil-hasil penelitian belum maksimal dipublikasikan terutama di jurnal eksternal.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA LPPM

3.1 Tujuan Strategis

1. Mendorong kepada civitas akademi di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma agar memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan kegiatan penelitian secara mandiri.
2. Memfasilitasi pembinaan/pembimbingan secara teori dan teknis mengenai strategi membuat dan melakukan kegiatan penelitian yang kreatif dan inovatif.
3. Membangun sinergi dan koordinasi antar civitas akademi di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma dalam mewujudkan pengabdian unggulan lintas disiplin ilmu.
4. Mendorong dan meningkatkan hasil penelitian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang tepat guna yang berwawasan intelektual dan entrepreneurship.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang dapat dikontribusikan bagi masyarakat.
6. Menyebarkanluaskan hasil penelitian terapan yang tepat guna, agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat.
7. Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Membangun sistem informasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Membangun jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal dan nasional.
10. Meningkatkan kontribusi hasil-hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat

3.2 Sasaran Penelitian

1. Meningkatkan peran aktif civitas akademika di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma dalam kegiatan abdimas agar mengusulkan berbagai macam

program penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan lingkungan dan kewirausahaan.

2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian yang merupakan salah satu indikator dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil penelitian sivitas akademika baik di jurnal internal maupun eksternal.
4. Pelatihan terhadap dosen muda tentang pembuatan proposal untuk mendapatkan dana hibah penelitian.
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
6. Membangun layanan administrasi penelitian melalui sistem layanan administrasi berbasis Teknologi Informasi.
7. Pelaksanakan kegiatan LPPM harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, kepedulian kepada masyarakat.

3.3 Program Strategis

Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
2. Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
3. Pemberian penghargaan kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, dan perolehan HKI.

Fokus pengembangan penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma adalah meningkatkan daya saing hasil-hasil penelitian melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

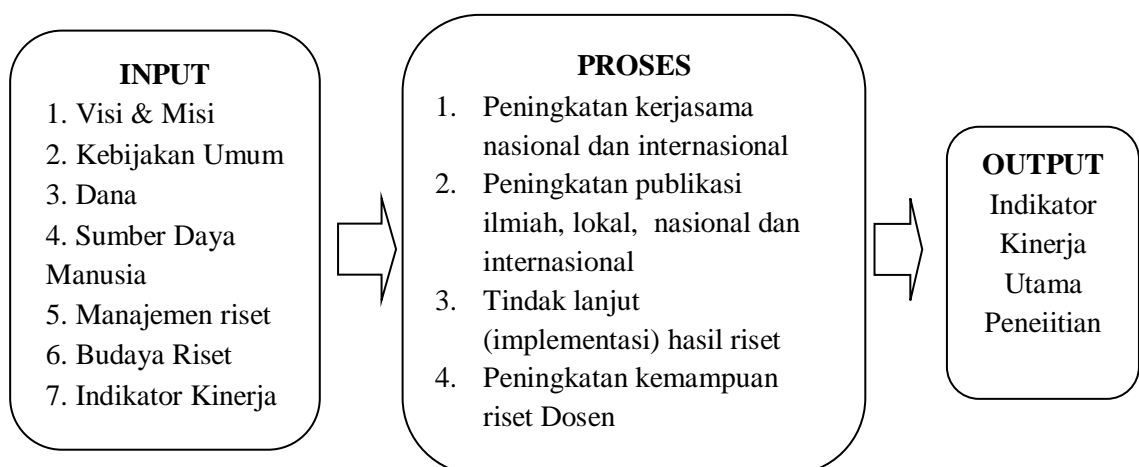
1. Mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika untuk terus melakukan kegiatan penelitian yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan pemanfaatan konsep dan ilmu pengetahuan di masyarakat.

2. Meningkatkan jumlah produk-produk inovasi dan kreatif yang berdaya guna tinggi dan dapat menjadi teknologi unggulan yang murah dan ramah lingkungan.
3. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa melalui jurnal internal dan nasional sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat.
4. Melaksanakan penelitian kolaborasi dengan institusi lain.
5. Memperoleh HAKI dan paten dari hasil penelitian.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
7. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
8. Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
9. Pemberian penghargaan kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, dan perolehan HAKI.

Strategi dan kebijakan Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan dan sasaran penelitian dituangkan dalam diagram input, proses dan output sebagai berikut:

Gambar 1

Alur Penyusunan Indikator Kinerja Utama Penelitian



3.4. Bidang Kerja LPPM

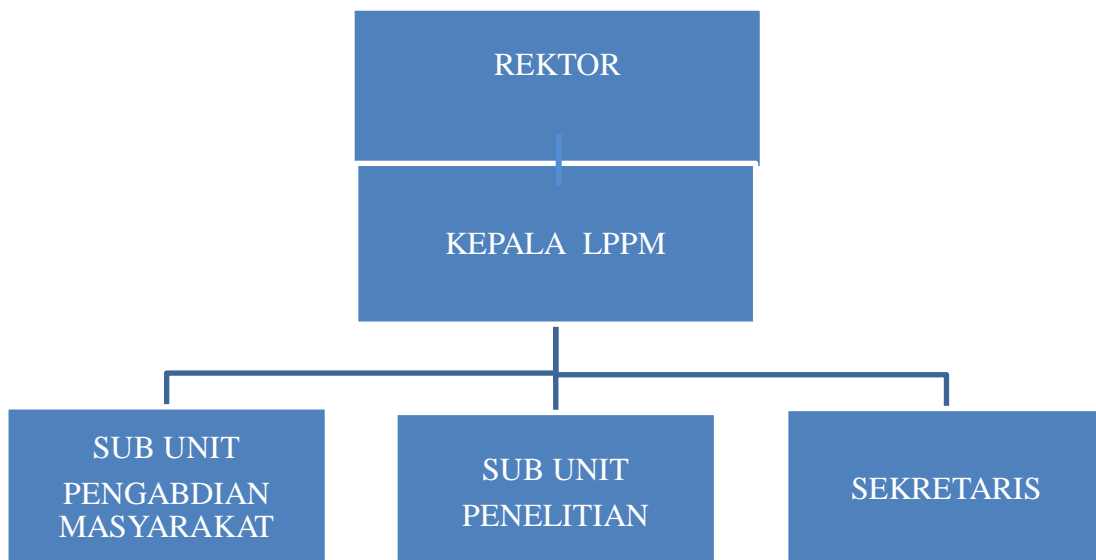
Bidang Kerja LPPM dikelompokkan ke dalam dua bidang yaitu:

- Bidang Penelitian
- Bidang Pengabdian Masyarakat

3.5. Organisasi Pengelola LPPM

Struktur organisasi LPPM disusun guna mencapai tujuan strategis, diskripsi tugas dan tata kerja serta kebutuhan sumber daya manusia yang pada akhirnya adapat memuaskan pengguna.

Gambar 2: Struktur Organisasi Pengelola LPPM

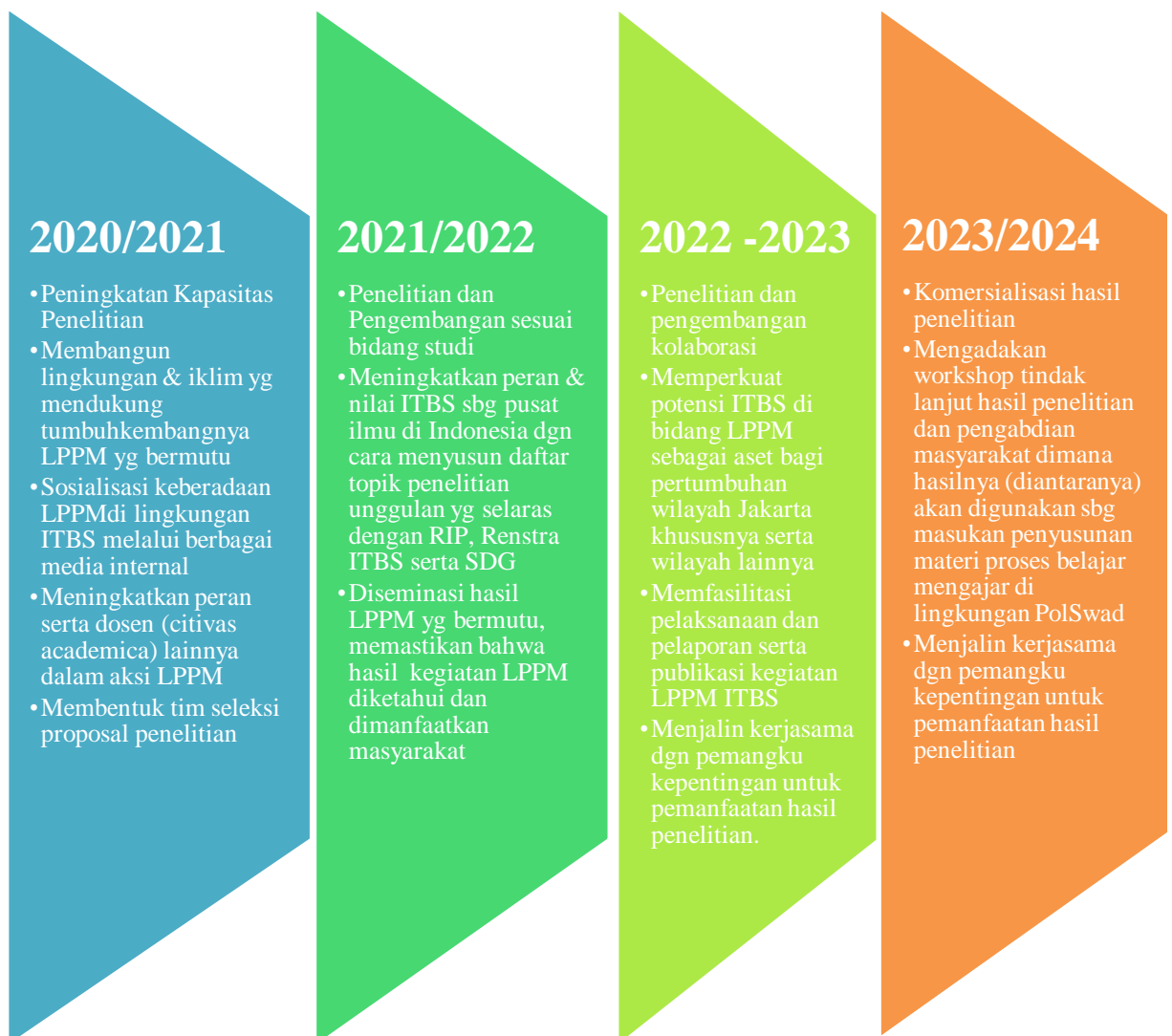


3.6 Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma disajikan berikut ini.

Gambar 3

Garis Besar Peta Jalan LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma



BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Indikator Kinerja.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma bertujuan untuk ikut dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat, terutama dunia bisnis. Hasil riset terutama terkait dengan teknologi tepat guna (TTG) yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat diupayakan untuk disosialisasikan kepada masyarakat.

Tabel 2
Indikator Kinerja LPPM

Program	Jenis Kegiatan	Baseline (2020)	Indikator Kinerja		
			2021	2022	2023
Meningkatkan Jumlah dan mutu penelitian	Menyelenggarakan program penelitian yang relevan dengan permasalahan yang ada di masyarakat	40	42	45	48
Pengembangan kerjasama LPPM dengan stakeholders	Kerjasama dalam kegiatan penelitian dengan instansi lain.	6	7	9	10

Indikator kinerja ditetapkan untuk memberikan gambaran yang terukur target-target yang akan dicapai tiap tahun untuk mendorong kinerja LPPM. Peneliti diwajibkan untuk menulis kesanggupan memberikan luaran (*outcomes*) penelitian sesuai kekhasan penelitian yang dilakukan.

Adapun indikator kinerja keberhasilan penelitian sampai tahun 2022, meliputi:

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah kegiatan penelitian meningkat secara kuantitatif atau kualitatif
2. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian, yaitu memiliki HAKI dan paten.
3. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di lingkungan internal dan kerjasama penelitian

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA

5.1 Pembiayaan

Pelaksanaan Renstra Penelitian diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah penelitian dari swasta dan pemerintah. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

1. Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para sivitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal.
2. Sumber pembiayaan berupa hibah dari Kemenristek Dikti melalui berbagai skim penelitian.
3. Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

5.2 Prosedur Tata Kelola Administrasi dan Pelaporan Kegiatan

Untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) didukung oleh sistem informasi yang memadai. Adapun prosedur dan tata kelola administrasi dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

5.2.1 Prosedur administrasi pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma mengumumkan skim penelitian pada tahun anggaran berjalan.
2. Calon pengusul mengajukan usulan penelitian sesuai skim yang disediakan.
3. LPPM melakukan pemeriksaan dokumen usulan penelitian sesuai dengan Panduan Penelitian.
4. LPPM mengumumkan semua usulan penelitian yang lolos seleksi.

5. LPPM mengembalikan usulan penelitian yang tidak lolos seleksi kepada pengusul.
6. LPPM memutuskan hasil penilaian berupa disetujui untuk didanai dengan suatu Surat Keputusan.
7. LPPM dan pengusul menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

5.2.2 Pelaporan Kegiatan

Tahapan pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Dokumen laporan penelitian berupa:
 - a. Laporan Kemajuan
 - b. Laporan akhir
 - c. Artikel Ilmiah
 - d. Bahan Ajar/Buku Ajar/Buku Referensi.
2. Dokumentasi laporan diserahkan kepada LPPM berupa *hardcopy* dan *softcopy*.
3. Laporan *softcopy* diunggah oleh peneliti ke situs SIMLITABMAS sesuai periode masing-masing laporan.

BAB VI

TEMA RISET

Tema riset yang diselenggarakan di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma disesuaikan dengan program studi yang dikelola, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Informasi
2. Teknik Informatika
3. Teknik Elektro
4. Akuntansi
5. Keuangan dan Perbankan
6. Administrasi Niaga

Riset yang dilaksanakan diarahkan kepada applied research, dengan demikian orientasi penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma berorientasi pada kemanfaatan di masyarakat.

BAB VII

PENUTUP

Segala puji syukur kami psnjstksn kepada Allah Yang Maha Esa atas selesinya penyusunan Rencana Strategis Penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma ini. Melalui renstra ini, diharapkan dapat menjadi panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program penelitian di lingkungan Institut Teknoligi dan Bisnis Swadharma.

Penyusunan Renstra ini melibatkan banyak pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada stakeholder yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Semoga kedepannya kualitas dan daya saing sumberdaya civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma dalam kegiatan penelitian dapat terus ditingkatkan serta capaian kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma semakin baik.

Untuk tercapainya Renstra ini diharapkan dukungan partisipasi dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan penelitian, serta diharapkan juga partisipasi pendanaan untuk mendukung kegiatan penelitian. Dengan demikian iklim atmosfir akademik di STMIK Swadharma dalam kegiatan penelitian dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Setelah empat tahun pelaksanaan, Renstra dapat dievaluasi dan dikembangkan untuk periode berikutnya

7.1. Keberlanjutan

Keberlanjutan setelah periode Renstra dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Renstra periode berikutnya, sehingga ada keberlanjutan dan kesinambungan penelitian unggulan institusi agar memperoleh luaran (*outscomes*) yang bermanfaat untuk peneliti, kesejahteraan masyarakat, dan pemerintah. Demikian juga dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat nantinya akan dievaluasi dan disempurnakan teknis

pelaksanaannya maupun konten materinya, sehingga manfaatnya akan semakin besar bagi targetnya.

7.2. Ucapan terimakasih

LPPM mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan penyusunan Renstra, telah menyediakan waktu dan pemikiran kritis selama proses penyusunan hingga terbitnya Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini. Demikian Renstra LPPM ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan penelitian unggulan institusi Politeknik Swadarma serta bagi pelaksanaan pengabdian masyarakat yang bermanfaat.